

Global

Saham Amerika Serikat (AS) merosot pada hari Selasa, dengan semua indeks utama kehilangan setidaknya 1%, mendorong Dow Jones menjadi merah untuk tahun ini. Imbal hasil Treasury 10-tahun mencapai 4,8% pada hari sebelumnya, tertinggi dalam 16 tahun. Indeks STOXX 600 Eropa turun 1,1%, dengan seluruh sektor dan bursa utama berada di wilayah negatif. FTSE Inggris turun 0,54% karena pound Inggris turun ke level terendah enam bulan terhadap dolar AS. Sementara itu rilis data JOLTS *Job Openings* meroket, terdapat 9,61 juta lowongan pekerjaan di bulan Agustus, jauh di atas perkiraan 8,8 juta dan 700,000 lebih banyak dari angka di bulan Juli. Namun, jumlah karyawan yang dipekerjakan hanya meningkat 35.000 dari bulan Juli hingga menyentuh 5,857 juta pada bulan lalu. Dan jumlah orang yang berhenti, yang merupakan ukuran kepercayaan diri dalam mencari pekerjaan baru setelah meninggalkan posisi sebelumnya, tidak banyak berubah yaitu sebesar 3,6 juta.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) gagal lanjut menguat. Indeks telah ditutup melemah pada perdagangan Selasa (3/10/2023) usai bergerak volatil sepanjang perdagangan kemarin. Adapun IHSG ditutup melemah 0,3% ke posisi 6.940,89. Indeks masih bertahan di level psikologis 6.900 dan masih sulit untuk menembus kembali level psikologis 7.000. Tercatat nilai transaksi perdagangan kemarin sebesar Rp 10,12 triliun dengan volume perdagangan mencapai 19,94 miliar. Sebanyak 193 saham naik, 331 turun, dan 226 stagnan. Sementara itu, sepanjang perdagangan Selasa, investor asing melakukan pembelian bersih (net buy) sebesar Rp 170,64 miliar di seluruh pasar.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Mata uang negara-negara Asia tertekan akibat penguatan Dollar pada perdagangan Selasa kemarin, hampir seluruh mata uang Asia diperdagangkan ke level terendah dalam beberapa bulan terakhir. Spot rupiah dibuka dilevel 15.575-15.585, setelah pembukaan pasar spot rupiah bergerak naik dan menyentuh level 15.613 didorong oleh arus dana keluar dari asing. Pada perdagangan siang hari, spot rupiah diperdagangkan menguat kembali di bawah level 15.600. Spot rupiah diperkirakan akan bergerak di range level 15.550-15.650.

Imbal hasil INDOGB naik 8-10 bps setelah penyerapan lelang kemarin hanya sebesar IDR 9,29 T jauh lebih kecil dari yang ditawarkan. Aksi jual pada obligasi 10Y terutama FR100 setelah pengumuman lelang membuat yield ke level 6.95%.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	Jibun Bank Services PMI Final SEP	53.8	54.3	53.3
EA	HCOB Services PMI Final SEP		47.9	48.4
EA	Retail Sales MoM AUG		-0.2%	-0.1%
US	ADP Employment Change SEP		177K	160.0K
US	ISM Services PMI SEP		54.5	53.7
US	Factory Orders MoM AUG		-2.1%	0.3%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.28%	0.19%
U.S	3.7%	0.6%

BONDS	2-Oct	3-Oct	%
INA 10 YR (IDR)	6.99	7.02	0.52
INA 10 YR (USD)	5.94	6.00	1.01
UST 10 YR	4.68	4.80	2.50

INDEXES	2-Oct	3-Oct	%
IHSG	6961.46	6940.89	(0.30)
LQ45	957.09	956.07	(0.11)
S&P 500	4288.39	4229.45	(1.37)
DOW JONES	33433.35	33002.38	(1.29)
NASDAQ	13307.77	13059.47	(1.87)
FTSE 100	7510.72	7470.16	(0.54)
HANG SENG	Closed	17331.22	N/A
SHANGHAI	Closed	Closed	N/A
NIKKEI 225	31759.88	31237.94	(1.64)

FOREX	3-Oct	4-Oct	%
USD/IDR	15585	15620	0.22
EUR/IDR	16322	16351	0.18
GBP/IDR	18830	18853	0.13
AUD/IDR	9896	9836	(0.61)
NZD/IDR	9237	9186	(0.55)
SGD/IDR	11340	11359	0.17
CNY/IDR	2134	2139	0.22
JPY/IDR	104.00	104.67	0.64
EUR/USD	1.0473	1.0468	(0.05)
GBP/USD	1.2082	1.2070	(0.10)
AUD/USD	0.6350	0.6297	(0.83)
NZD/USD	0.5927	0.5881	(0.78)